

ABSTRAK

Kepatuhan minum obat didefinisikan sebagai sejauh mana perilaku pasien dalam minum obat sesuai dengan anjuran pemberi layanan yang telah disepakati bersama. Kepatuhan minum obat di Negara maju masih rendah. Ketidakpatuhan pada pengobatan menyebabkan resistensi pada pengobatan hingga dapat menjadi salah satu faktor resiko terjadinya keparahan penyakit yang lebih tinggi. Ketidakpatuhan ini salah satunya dikarenakan pasien yang merasa bosan menjalani pengobatan selama 6 bulan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran kepatuhan minum obat pada pasien tuberkulosis di RSUD Ibnu Sina Gresik. Metode penelitian ini menggunakan desain deskriptif, dan diambil sampel sebanyak 122 responden menggunakan *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner the *morisky medication adherence scale* (MMAS) 8. Hasil penelitian ini didapatkan data pasien yang memiliki kepatuhan tinggi sebanyak 79 responden (64,8%), 28 responden (23,0%) memiliki kepatuhan sedang dan 15 responden (12,3%) memiliki kepatuhan rendah, menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki kepatuhan minum obat dalam kategori tinggi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan yang sangat bermanfaat agar dapat meningkatkan kepatuhan minum obat pada pasien tuberkulosis.

Kata Kunci: Kepatuhan, Minum Obat, Tuberkulosis

ABSTRACT

Compliance with taking medication is defined as the extent to which the patient's behavior in taking medication is in accordance with the mutually agreed recommendations of the service provider. Compliance with taking medication in developed countries is still low. Non-compliance with treatment causes resistance to treatment and can become a risk factor for higher disease severity. One of the reasons for this non-compliance is that patients feel bored of undergoing treatment for 6 months. The aim of this research is to determine the description of medication adherence in tuberculosis patients at Ibnu Sina Gresik Regional Hospital. This research method uses a descriptive design, and a sample of 122 respondents was taken using purposive sampling. The instrument used was the Morisky Medication Adherence Scale (MMAS) 8 questionnaire. The results of this study showed that 79 respondents (64.8%) had high compliance, 28 respondents (23.0%) had moderate compliance and 15 respondents (12.3%) had low adherence, indicating that the majority of respondents had high medication adherence. It is hoped that this research will provide very useful knowledge and insight in order to increase medication adherence in tuberculosis patients.

Keywords: Compliance, Taking Medicine, Tuberculosis